

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian dilapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel budaya organisasi, komunikasi organisasi dan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel budaya organisasi sebesar 3,84, variabel komunikasi organisasi sebesar 3,81 dan variabel kinerja pegawai sebesar 3,85.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t dengan hasil analisis pada variabel Budaya Organisasi bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,642 > t_{tabel} 1,672$ dan nilai sig = $0,001 < 0,05$).
3. Komunikasi Organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t dengan hasil analisis pada variabel Komunikasi Organisasi

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,444 > t_{tabel} 1,672$ dan nilai sig = $0,001 < 0,05$).

4. Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, ini ditunjukkan dari hasil analisis uji F dengan hasil analisis pada variabel Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{hitung} 30,261 > F_{tabel} 3,75$) dan nilai sig = $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan *referensi* untuk memungkinkan peneliti selanjutnya, baik yang bersifat melanjutkan penelitian yang sama maupun untuk melengkapi penelitian dimasa yang akan datang mengenai pengaruh budaya organisasi dan komunikasi organisasi dikarenakan kedua independen terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka ini hanya sebesar dipengaruhi oleh faktor-faktor-faktor lain diluar model regresi, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk

menambah atau menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang potensial agar memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka.

2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka

Diharapkan dapat bermanfaat di dalam mendukung visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka didalam membuat rencana serta menemukan arah dan strategi peningkatan dimasa yang akan datang. Selain itu juga, diharapkan dapat lebih memperhatikan beberapa aspek yang dapat meningkatkan kinerja pegawai salah satunya pendidikan, agar mampu mengembangkan tugas dengan sebaik mungkin.

Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai faktor utama atau motor penggerak dari suatu organisasi. Sumber daya manusia yang ada perlu dikelola dengan baik dan benar, karena suatu organisasi dikatakan berhasil jika secara efektif dan efisien dapat mendayagunakan sumber daya terutama pegawai yang ada dengan optimal dan profesional.

Budaya organisasi dan komunikasi organisasi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja pegawai. Budaya organisasi bisa saja meningkatkan kinerja pegawai dan akan berpengaruh, tetapi komunikasi organisasi juga akan ikut berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Jika budaya organisasi baik,

tetapi pegawai sulit memahami dan mengikuti komunikasi organisasi tersebut sehingga kinerja pegawai akan menurun dan tujuan organisasi akan sulit dicapai.

Dengan demikian, sangat penting untuk memperhatikan seluruh aspek maupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pegawai untuk dapat meningkatkan kualitas serta efisiensi para pegawai agar tercapainya tujuan didalam organisasi.

